

**EFEKTIVITAS KERJA SAMA BILATERAL KEPOLISIAN REPUBLIK
INDONESIA DAN KEMENTERIAN KEAMANAN PUBLIK LAOS
DALAM PENANGANAN KEJAHATAN SIBER:
KASUS ONLINE SCAM TAHUN 2022-2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos.) dalam bidang Hubungan Internasional



Raihanah Dinda Alyfia Rahman

NIM 10020221062

Program Studi Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Desember, 2024

PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Raihanah Dinda Alyfia Rahman

NIM : 10020221062

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Efektivitas Kerja sama Bilateral Kepolisian Republik Indonesia-
Kementerian Keamanan Publik Laos dalam Penanganan Kejahatan
Siber: Kasus Online Scam tahun 2022-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapaun;
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri, orisinal, dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain;
3. Apabila Skripsi ini di kemudian hari terbukti sebagai karya plagiat, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang berlaku.

Surabaya, 20 Desember 2024

Yang Menyatakan



Raihanah Dinda Alyfia Rahman

NIM 10020221062

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan terhadap Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Raihanah Dinda Alyfia Rahman

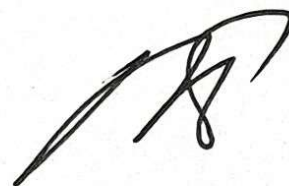
NIM : 10020221062

Program Studi : Hubungan Internasional

Berjudul *Efektivitas Kerja sama Bilateral Kepolisian Republik Indonesia dan Kementerian Keamanan Publik Laos dalam Penanganan Kejahatan Siber: Kasus Online Scam tahun 2022-2023*, saya berpendapat bahwa Proposal Skripsi tersebut dapat diujikan agar mahasiswa yang bersangkutan memperoleh izin untuk melanjutkan ke tahap penelitian Skripsi.

Surabaya, 18 Desember 2024

Dosen Pembimbing,



Moh. Fathoni Hakim, M.Si

NIP. 198401052011011008

PENGESAHAN

Skripsi oleh Raihanah Dinda Alyfia Rahman dengan judul *Efektivitas Kerja sama Bilateral Kepolisian Republik Indonesia dan Kementerian Keamanan Publik Laos dalam Penanganan Kejahatan Siber: Kasus Online Scam tahun 2022-2023* telah dipertahankan dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 20 Desember 2024.

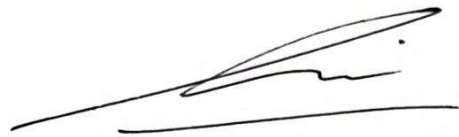
Tim Penguji Skripsi

Penguji 1



Moh. Fathoni Hakim, M.Si.
NIP. 198401052011011008

Penguji 2



Nur Luthfi Hidayatullah, S.IP. M.Hub.Int.
NIP. 199104092020121012

Penguji 3



Zaky Ismail, M.S.I
NIP. 198212302011011007

Penguji 4



Moh. Ilyas Rolis, S.Ag., M.Si
NIP. 197704182011011007

Surabaya, 20 Desember 2024

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan



Prof. Dr. H. Abd. Chalik, M.Ag.
NIP. 197306272000031002



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Raihanah Dinda Ayyia Rahman
NIM : 10020221062
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Hubungan Internasional
E-mail address : Raidafia1273@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Efektifitas Kerja Sama Bilateral Kepolisian Republik Indonesia
dan Kementerian Keamanan Publik Laos dalam Pencegahan
Kejahatan Siber : Kasus Online Scam tahun 2022-2023

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Januari 2025

Penulis

(Raihanah Dinda)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRACT

Rahman, Raihanah Dinda Alyfia. “Efektivitas Kerja sama Bilateral Kepolisian Republik Indonesia-Kementerian Keamanan Publik Laos dalam Penanganan Kejahatan Siber: Kasus Online Scam tahun 2022-2023.” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2024.

This study examines the effectiveness of bilateral cooperation between the Indonesian National Police (POLRI) and the Ministry of Public Security of Laos in addressing cybercrime, particularly cases of online scams during the 2022-2023 period. Utilizing Stephen Krasner’s International Regime theory and Arild Underdal’s Regime Effectiveness concept, the study identifies discrepancies between the normative framework of the 2023 Memorandum of Understanding (MoU) and its implementation on the ground. Regime elements emphasize formalities over practical solutions. The analysis concludes that while this regime has not yet been effective in addressing cybercrime, the MoU serves as an anticipatory effort to face future challenges.

Keywords: *Bilateral Cooperation; POLRI; Ministry of Public Security of Laos; Cyber Crime; Regime*

ABSTRAK

Rahman, Raihanah Dinda Alyfia. “Efektivitas Kerja sama Bilateral Kepolisian Republik Indonesia-Kementerian Keamanan Publik Laos dalam Penanganan Kejahatan Siber: Kasus Online Scam tahun 2022-2023.” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2024.

Penelitian ini membahas efektivitas kerja sama bilateral antara Kepolisian Republik Indonesia (POLRI) dan Kementerian Keamanan Publik Laos dalam penanganan kejahatan siber, khususnya kasus penipuan daring pada periode 2022-2023. Analisis menggunakan teori Rezim Internasional oleh Stephen Krasner dan konsep Efektivitas Rezim oleh Arild Underdal, penelitian ini menemukan adanya ketidaksesuaian antara kerangka kerja normatif Memorandum of Understanding tahun 2023 dan implementasi di lapangan. Elemen-elemen rezim lebih menonjolkan formalitas dibandingkan solusi praktis. Analisis menunjukkan bahwa meskipun rezim ini belum efektif dalam menangani kejahatan siber saat ini, MoU tetap berfungsi sebagai upaya antisipasi untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Kata Kunci: Kerja sama bilateral; POLRI; Kementerian Keamanan Publik Laos; Kejahatan Siber; Rezim

DAFTAR ISI

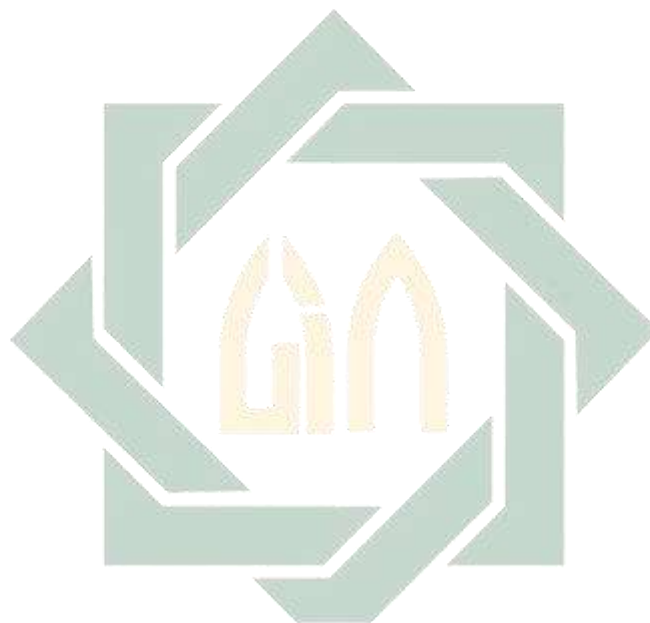
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN DAN TABEL.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Kajian Pustaka.....	14
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	25
BAB II PERSPEKTIF TEORITIS DAN ARGUMENTASI UTAMA.....	27
A. Perspektif Teoritis.....	27
1. Teori Rezim Internasional: Stephen Krasner.....	28
2. Konsep Efektivitas Rezim.....	30
B. Kerangka Konseptual.....	37
C. Argumentasi Utama.....	38

BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Masalah Penelitian	39
B. Unit dan Perangkat Analisis	41
C. Situasi Sosial, Sampel, dan Teknik Sampling	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data	45
F. Teknik Validasi Data	47
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Dinamika Kejahatan Siber di Laos	49
B. Kerangka Kerja Sama dalam <i>MoU</i> POLRI dan Kementerian Keamanan Publik Laos terkait Kejahatan Siber	61
C. <i>Memorandum of Understanding between the Indonesian National Police and the Ministry of Public Security of the Lao People's Democratic Republic on Cooperation in Preventing and Combating Transnational Crimes and Developing Capacity Building</i> dalam tinjauan Rezim Internasional.....	68
1. Prinsip-prinsip Dasar Kerja Sama.....	68
2. Norma dan Standar Perilaku	74
3. Aturan dan Mekanisme Kepatuhan.....	80
4. Prosedur Pengambilan Keputusan dan Koordinasi.....	85
5. Peran <i>MoU</i> POLRI dan Kementerian Keamanan Publik Laos sebagai Rezim Internasional	90
D. Efektivitas Rezim dalam <i>MoU</i> POLRI dan Kementerian Keamanan Publik Laos.....	102
1. <i>MoU INP and Ministry of Public Security of the Laos on Cooperation in Preventing and Combating Transnational Crimes and Developing Capacity Building</i> sebagai output	104

2. Peningkatan kasus WNI yang menjadi korban <i>online scam</i> di wilayah Laos sebagai <i>outcome</i>	105
3. Kelalaian Laos dalam mencegah dan menangani kejahatan siber di wilayahnya sebagai <i>impact</i>	106
4. Ketidapatuhan Laos terhadap rezim dalam <i>MoU</i> sebagai <i>Problem Malignancy</i>	108
5. Dominasi Indonesia oleh pihak POLRI terhadap rezim dalam <i>MoU</i> sebagai <i>Problem-Solving Capacity</i>	116
6. Skala 2 sebagai <i>Level of Collaboration</i>	126
BAB V PENUTUP	135
A. Kesimpulan	135
B. Saran	137
DAFTAR PUSTAKA	140
LAMPIRAN	cxlv
1. Draft <i>MoU “Memorandum of Understanding between the Indonesian National Police and the Ministry of Public Security of the Lao People’s Democratic Republic on Cooperation in Preventing and Combating Transnational Crimes and Developing Capacity Building”</i>	cxlv
2. Transkrip Wawancara dengan Iptu Triana, Anggota Sub-bagian Aspasaf, Bagian Konvensi Internasional, DHI Polri, pada 30 April 2024.	cli
3. Transkrip Wawancara dengan AKBP Wino, Kasubbag Perjanjian Internasional, Bagian Konvensi Internasional, DHI Polri, pada tanggal 30 April 2024	clv
4. Transkrip Wawancara dengan Iptu Triana, Anggota Sub-bagian Aspasaf, Bagian Konvensi Internasional, DHI Polri, pada 9 Desember 2024.	clvii
5. Laporan JASPOC ke-31	clxii

6. Laporan ASEAN SOMTC Working Group on Cyber Crime ke-9, Jakarta, 26 Mei 2023..... clxviii

7. Link G-Drive Record Wawancara..... clxxii



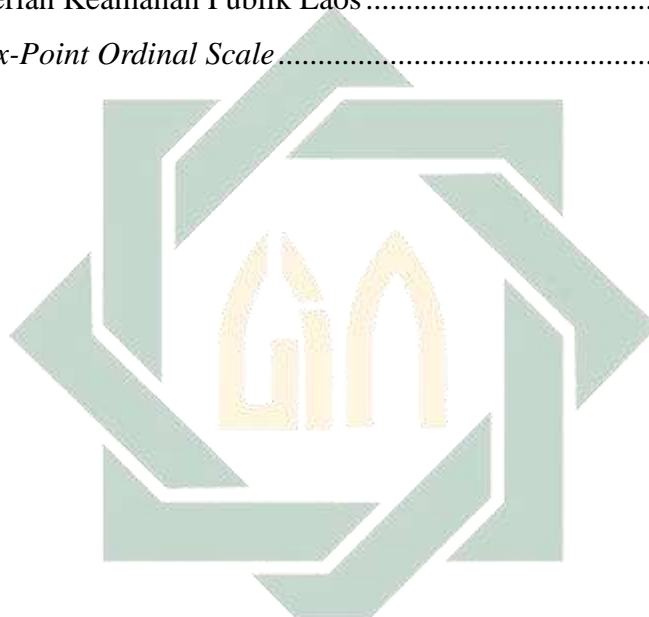
UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data WNI yang terlibat <i>online scam</i> di Laos	10
Gambar 4. 1 Peta Kawasan <i>Golden Triangle</i>	50
Gambar 4. 2 Paparan Power Point Pol. Lt. Col. Vanpadith Chanthavong, DDG of Anti-Human Trafficking Department.....	59
Gambar 4. 3 Contoh Brafaks Polri ke kontak person (focal point) Laos	65
Gambar 4. 4 Data Pertukaran Informasi Indonesia dan Laos 2020-2023	66
Gambar 4. 5 <i>MoU</i> Polri dan Kementerian Keamanan Publik Laos	70
Gambar 4. 6 <i>MoU</i> Polri dan Kementerian Keamanan Publik Laos	71
Gambar 4. 7 <i>MoU</i> Polri dan Kementerian Keamanan Publik Laos	73
Gambar 4. 8 <i>MoU</i> Polri dan Kementerian Keamanan Publik Laos	74
Gambar 4. 9 <i>MoU</i> Polri dan Kementerian Keamanan Publik Laos	76
Gambar 4. 10 <i>MoU</i> Polri dan Kementerian Keamanan Publik Laos	77
Gambar 4. 11 <i>MoU</i> Polri dan Kementerian Keamanan Publik Laos	78
Gambar 4. 12 <i>MoU</i> Polri dan Kementerian Keamanan Publik Laos	80
Gambar 4. 13 <i>MoU</i> Polri dan Kementerian Keamanan Publik Laos	82
Gambar 4. 14 <i>MoU</i> Polri dan Kementerian Keamanan Publik Laos	83
Gambar 4. 15 <i>MoU</i> Polri dan Kementerian Keamanan Publik Laos	85
Gambar 4. 16 <i>MoU</i> Polri dan Kementerian Keamanan Publik Laos	87
Gambar 4. 17 <i>MoU</i> Polri dan Kementerian Keamanan Publik Laos	88
Gambar 4. 18 <i>MoU</i> Polri dan Kementerian Keamanan Publik Laos	89
Gambar 4. 19 <i>MoU</i> Polri dan Kementerian Keamanan Publik Laos	90

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

Bagan 2. 1 <i>The Core Model</i>	36
Bagan 2. 2 <i>The Core Model of Mou INP and Laos Ministry</i>	37
Bagan 4. 1 Orientasi Struktural Konvensional.....	92
Bagan 4. 2 Orientasi Struktural Modifikasi	94
Bagan 4. 3 Orientasi Perspektif Grotian	96
Bagan 4. 4 Analisis konsep efektivitas rezim dalam kerja sama bilateral POLRI dan Kementerian Keamanan Publik Laos	134
Tabel 4. 1 <i>Six-Point Ordinal Scale</i>	128



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Mas'ood, Mochtar. "Tingkat-tingkat Analisa". Dalam Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi, diedit oleh Mochtar Mas'ood, 35-37. Jakarta: LP3ES, 1990. ISBN 979-8015-67-3.

Slamet, Yulius. Penelitian Kualitatif. Graha Ilmu, 2019.

Skripsi

Boynauw, Indiana Rumalean. (2019). Analisis Efektivitas Kerja sama Bilateral Indonesia dan Filipina dalam Menangani IUU (Illegal, Unreported, and Unregulated) Fishing di Maluku Utara Tahun 2015-2018. Skripsi, Universitas Islam Indonesia. <http://dspace.uui.ac.id/123456789/18452>

Damanik, Gladys Rebecca Vina. (2023). Pengaruh Kerja sama Bilateral Indonesia dan Laos dalam Menanggulangi Kejahatan Transnasional di Bidang Narkotika dan Psicotropika. Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. <http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/27395>

Ginting, Chelsy Victoria. (2024). Kerja Sama BNN RI-LCDC dalam Pemberantasan Kejahatan Narkotika Transnasional Kawasan Golden Triangle ke Indonesia (2017-2022). Skripsi, Universitas Kristen Indonesia. <http://repository.uki.ac.id/id/eprint/14958>

Herjuno, Dimas Triwibowo. (2019). Kerja sama Kepolisian Republik Indonesia (POLRI) Dan Polis Diraja Malaysia (PDRM) Dalam Menanggulangi Peredaran Narkotika di Perbatasan Wilayah Malaysia - Indonesia (2010– 2016). Skripsi, Universitas Komputer Indonesia. <http://repository.unikom.ac.id/id/eprint/58850>

Isniani, Nurul. (2019). Kebijakan ASEAN Dalam Penanganan Drugs Trafficking Di Kawasan Segitiga Emas (Myanmar, Thailand, Laos) Periode 2013-2016. Skripsi, FISIP UIN Sunan Ampel Surabaya. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49198>

Rochma, Erlina Jayanti Nur. (2021). Efektivitas Rezim United Nations Convention Against Transnational Organized Crime dalam Menanganai Kasus Perdagangan Manusia di Thailand Tahun 2014-2018. Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya. <http://digilib.uinsa.ac.id/id/eprint/49373>

Safira, Hidayat Bellinda. (2021). Peranan Interpol Indonesia dalam Penanganan Kejahatan Transnasional Penyelundupan Narkotika dan Obat-obatan Terlarang di Indonesia Tahun 2015-2019. Skripsi, Universitas Komputer Indonesia. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3363/>

Zam Zamy, Mohammad Wildhan Firmansyah. (2022) Efektivitas Rezim Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora (CITES) dalam Menangani Perdagangan Gading di Jepang Pasca the 17th Conference of the Parties (COP17). Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya. <http://digilib.uinsa.ac.id/id/eprint/57554>

Artikel Jurnal

- Amarullah, A.H., Runturambi, A.J.S., Widiawan, B. (2021, Oktober). Analisis Ancaman Kejahatan Siber bagi Keamanan Nasional pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kajian Strategik Ketahanan Nasional* Vol.4, No.2. <https://doi.org/10.7454/jkskn.v4i2.10052>
- Johnson, D, S., Guerette, R.T., Bowers, K. (2014). Crime Displacement: what we know, what we don't know, and what it means for crime reduction. *J.EXP Criminol*, Vol.10, 549-571. DOI 10.1007/s11292-014-9209-4.
- Krasner, Stephen D. (2009) Structural causes and regime consequences: regimes as intervening variables. *International Organization*, Vol.36, No.2, 185-205. DOI: 10.1017/S0020818300018920.
- Liviani, Isnatul. (2020). Kejahatan Teknologi Informasi (Cyber Crime) dan Penanggulangannya dalam Sistem Hukum Indonesia. *Al-Qānūn: Jurnal Pemikiran dan Pembaharuan Hukum Islam*, 23(2), 404. https://www.academia.edu/92742351/Kejahatan_Teknologi_Informasi_Cyber_Crime_dan_Penanggulangannya_dalam_Sistem_Hukum_Indonesia
- Natasya, Alya, & Yuniasih, Tulus. (2023). NCB-Interpol Indonesia dalam Penanganan Permasalahan Narkotika Lintas Batas di Selat Malaka 2020-2022. *Balcony*, 7(1), 52-64. <https://jom.fisip.budiluhur.ac.id/index.php/balcony/article/view/394>
- Oktaviandono, Oktaviandono, & Syahputra, Muhammad Zuhdi. (2021). Kerja sama Indonesia Dan International Labour Organization Dalam Melindungi Wni Sebagai Pekerja Migran Di Malaysia Melalui Program Decent Work Country Programmes (Dcwp). *Jurnal Sains Riset*, 11(2), 155-169. <https://doi.org/10.47647/jsr.v11i2.485>
- Setiyaningsih, D. (2019). Kedudukan dan kekuatan hukum memorandum of understanding (MOU) sebagai tahap pra kontrak (kajian dari sisi hukum perikatan). *Jurnal Privat Lw*. Vol.8, No.2. <https://doi.org/10.20961/privat.v8i2.48405>
- Silalahi, Putri Hasian, & Dameria, Fiorella Angella. (2023). Perlindungan Data Pribadi Mengenai Kebocoran Data Dalam Lingkup Cyber Crime Sebagai Kejahatan Transnasional. *Wajah Hukum*, 7(2), 616. <https://www.doi.org/10.33087/wjh.v7i2.1244>
- Srifauzi, A., Azhimi, N., Lubis, M. I. M. (2022). Security Dilemma: Indonesia Dalam Menghadapi Tantangan Kawasan Segitiga Emas (The Golden Triangle) di Asean. *Jurnal PIR: Power in International Relations*, Vol. 7(1), 31-45. <https://www.doi.org/10.22303/pir.7.1.2022.31-45>
- Surwandono, S., & Nugroho, A. (2023). *Mengevaluasi Kebijakan Diplomasi Perlindungan WNI melalui Paradigma "Duty of Care"* [Evaluating Indonesia's Diplomacy Policy for The Protection of Indonesian Citizens Abroad Through The "Duty of Care" Paradigm]. *Jurnal*

- Politica Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri dan Hubungan Internasional, 13(2), 260-275. Doi: 10.22212/jp.v13i2.3499.
- Underdal. A. (1992). The Concept of Regime 'Effectiveness'. Sage Publications, Vol.27, No.3, 227-240. <https://www.jstor.org/stable/45083884>
- Underdal. A. (2011). One Question, Two Answer in Environmental Regime Effectiveness: Confronting Theory with Evidence. The MIT Press, 3-44, <https://doi.org/10.7551/mitpress/2784.003.0004>
- Underdal, Arild, dan Oran R. Young. (2004). "Research Strategies for the Future: Where Do We Go from Here?" Dalam *Regime Consequences: Methodological Challenges and Research Strategies*, disunting oleh Arild Underdal dan Oran R. Young, 361–380. Dordrecht: Kluwer Academic Publishers, <https://doi.org/10.1007/978-1-4020-2208-1>

Artikel Internet

- APJII. (2024, Februari 7). APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Ary Julianto. (2024, Oktober 8). Laporan PBB: Telegram jadi Pusat Pasar Gelap untuk Sindikat Kejahatan Asia Tenggara. VOI.id. <https://voi.id/teknologi/423091/laporan-pbb-telegram-jadi-pusat-pasar-gelap-untuk-sindikata-kejahatan-asia-tenggara>
- Asia Pacific Desk. (2024, Juli 17). The Golden Triangle's City Built on Dirty Money. The New Global Order. <https://thenewglobalorder.com/world-news/the-golden-triangles-city-built-on-dirty-money/>
- Binus. (2022, Mei 18). Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0, Apa Bedanya? Binus University. <https://graduate.binus.ac.id/2022/05/18/society-5-0-dan-revolusi-industri-4-0-apa-bedanya/>
- Cyber-Security (789592 Quotes), diakses 09 Oktober 2024, <https://www.goodreads.com/quotes/789592-as-the-world-is-increasingly-interconnected-everyone-shares-the-responsibility>
- Divhubinter POLRI, "Profil", polri.go.id <https://divhubinter.polri.go.id/profil>
- Edwin, Shri Bimo. (2024, 23 Agustus). Laos Tangkap Hampir 800 Orang Tersangka Jaringan Penipuan Siber, Ada Warga Indonesia. Kompas.tv. <https://www.kompas.tv/internasional/532853/laos-tangkap-hampir-800-orang-tersangka-jaringan-penipuan-siber-ada-warga-indonesia>
- Fika Nurul Ulya, & Icha Rastika. (2022, Oktober 27). Kemenlu: 1.018 WNI Jadi Korban *Online scam* di Beberapa Negara ASEAN. Kompas.com. https://nasional.kompas.com/read/2022/10/27/20142051/kemenlu-1018-wni-jadi-korban-online-scam-di-beberapa-negara-asean#google_vignette
- Fika Nurul Ulya, & Icha Rastika. (2023, Desember 20). Ungkap Besarnya Bisnis 'online scam', Kemenlu: Kami Pulangkan 215 Korban WNI, 645

- Justru Diberangkatkan. Kompas.com.
<https://nasional.kompas.com/read/2023/12/20/20102501/ungkap-besarnya-bisnis-online-scam-kemenlu-kami-pulangkan-215-korban-wni-645>
- Joviland Rita. (2024, Agustus 23). PH Working on Repatriation of 73 Pinoys Nabbed over Laos Cyber Scam- Cacdac. GMA Integrated News. <https://www.gmanetwork.com/news/pinoyabroad/dispatch/918017/ph-working-on-repatriation-of-73-pinoys-nabbed-over-laos-cyber-scam-cacdac/story/>
- Kelly, Ng. (2023, September 1). Penipuan: Ratusan ribu orang dipaksa menjadi penipu online di Asia Tenggara, kata PBB. BBC News Indonesia. <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-66658569>
- Marlinda Oktavia Erwanti. (2023, Mei 28). 45 WNI Jadi Korban Perusahaan Online Scamming di Laos, Paspur Ditahan. detikNews. <https://news.detik.com/berita/d-6742976/45-wni-jadi-korban-perusahaan-online-scamming-di-laos-paspor-ditahan>
- Matthew Campbell, Patpicha Tanakasempipat. (2024, Agustus 19). A Chinese Businessman Persuaded Officials to Establish a Special Economic Zone in a Remote Part of Laos. Bloomer L.P. <https://www.bloomberg.com/features/2024-golden-triangle-special-economic-zone/>
- Mukesh Ranjan. (2024, Oktober 10). NIA Files Charge Sheet Against Human Trafficking Syndicate Involving Cyber Crime in Laos. The New Indian Express. <https://www.newindianexpress.com/nation/2024/Oct/10/nia-files-charge-sheet-against-human-trafficking-syndicate-involving-cyber-crime-in-laos>
- Prasetyani, Y. M., & Widiarini. (2021, April 4). Internet Sudah Jadi Napas Baru Kehidupan di Tengah Pandemi. Kompas.com. <https://nasional.kompas.com/read/2021/04/04/09020061/internet-sudah-jadi-napas-baru-kehidupan-di-tengah-pandemi>
- Quran.com, diakses 09 Oktober 2024, <https://quran.com/ad-duhaa>
- Rahmat Baihawi. (2024, Desember 5). Mengenal Golden Crescent dan Golden Triangle, Dua Sindikat Besar Narkotika yang Beroperasi di Indonesia. Merdeka.com. <https://www.merdeka.com/peristiwa/mengenal-golden-crescent-dan-golden-triangle-dua-sindikat-besar-narkoba-yang-beroperasi-di-indonesia-251709-mvk.html>
- Sebastian Strangio. (2022, Maret 30). Golden Triangle Gambling Zone the World's 'Worst' SEZ, Group Says. The Diplomat. <https://thediplomat.com/2022/03/golden-triangle-gambling-zone-the-worlds-worst-sez-group-says/>
- Sebastian Strangio. (2024, Agustus 14). Laos Issues Ultimatum to Golden Triangle Scam Operators. The Diplomat. <https://thediplomat.com/2024/08/laos-issues-ultimatum-to-golden-triangle-scam-operators/>

- Siaran Pers No.293/HM/KOMINFO/08/2021. (2021, Agustus 19). Waspada Jerat Penipuan Online, Kominfo Tunjukkan 5 Modus Pelaku dan Langkah Pelindungan Data. Kominfo.https://www.kominfo.go.id/content/detail/36473/siaran-pers-no-293hmkominfo082021-tentang-waspada-jerat-penipuan-online-kominfo-tunjukkan-5-modus-pelaku-dan-langkah-pelindungan-data/0/siaran_pers
- Willy Haryono. (2022, Juni 27). Kemenlu Pulangkan 15 WNI Korban TPPO dari Laos. medcom.id. <https://www.medcom.id/internasional>
- Wounds to the Heart, 1Q84 (903608 Quotes), diakses 09 Oktober 2024, <https://www.goodreads.com/quotes/903608-such-wounds-to-the-heart-will-probably-never-heal-but>

Laporan atau Dokumen dari Pemerintah

- Divisi Hubungan Internasional Polri, ASEAN SOMTC Working Group on Cyber Crime ke-9, Bagkonvinter, SET-NCB Interpol Indonesia, 26 Mei 2023
- Divisi Hubungan Internasional POLRI, Bagkonvinter, *Kronologis Hubungan POLRI-Laos*, arsip, DHI Polri.
- Divisi Hubungan Internasional POLRI, Bagkonvinter, *Kronologis Hubungan POLRI-Myanmar*, arsip, DHI Polri.
- Divisi Hubungan Internasional POLRI, Bagkonvinter, *Kronologis Hubungan POLRI-Thailand*, arsip, DHI Polri.
- Divisi Hubungan Internasional POLRI, Bagkonvinter, *Pointers Kerja Sama Laos*, arsip, DHI Polri
- Divisi Hubungan Internasional Polri, Kaleidoskop DHI POLRI 2023.
- Divisi Hubungan Internasional Polri, Laporan Hasil the 31th Joint ASEANAPOL Senior Police Officers Course (JASPOC), Agustus 2024.
- Kepolisian Republik Indonesia, *Memorandum of Understanding Between the Indonesian National Police and the Ministry of Public Security of the Lao People's Democratic Republic on Cooperation in Preventing and Combating Transnational Crimes and Developing Capacity Building*, Labuan Bajo, 21 Agustus 2024, MoU.
- Pol. Lt. Col. Vanpadith Chanthavong, dalam pemaparan the 31st ASEANAPOL Senior Police Officer's Course (JASPOC), Lao PDR, 19-23 Agustus 2024